

---

**PENGARUH LIKUIDITAS, PENDAPATAN NON-BUNGA, PROFITABILITAS  
DAN LEVERAGE TERHADAP KECUKUPAN MODAL**

**Studi Kasus Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di BEI  
Periode 2018–2021**

Thomas Sumarsan Goh, Arthur Simanjuntak  
Fakultas Ekonomi, Universitas Methodist Indonesia  
Email: [gohtho@gmail.com](mailto:gohtho@gmail.com)

Edison Sagala  
Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Medan

**ABSTRACT**

*This study is to examine the effect of liquidity, non-interest income, profitability, and leverage on Capital Adequacy Ratio. The sampling technique used is Purposive sampling. The data collection technique is the study of documentation. Data analysis using analisis multiple linear regression. Investing Policy Ratio, Non Interest Income, Loan Asset Ratio and Financing to Deposit Ratio has no effect on the Capital Adequacy Ratio, Deposit Asset Ratio has a negative and significant effect on Capital Adequacy Ratio, Net Profit Margin has a positive and significant effect on Capital Adequacy Ratio in banking companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the period 2018-2021. Investing Policy Ratio, Loan to Asset Ratio, Financing to Deposit Ratio, Non Interest Income, Net Profit Margin, and Deposit Asset Ratio have a positive and significant effect on the Capital Adequacy Ratio in banking companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the period 2018-2021.*

**Keywords: Liquidity, Non-Interest Income, Profitability, Leverage, Capital Adequacy Rasio**

**ABSTRAK**

*Penelitian bertujuan untuk menguji dan menganalisis pengaruh likuiditas, pendapatan non bunga, profitabilitas dan leverage terhadap kecukupan modal. Teknik sampling yang digunakan adalah Purposive sampling. Teknik pengumpulan data adalah studi dokumentasi. Analisis data menggunakan analisis regresi linear berganda. Investing Policy Ratio, Non Interest Income, Loan Asset Ratio, dan Financing to Deposit Ratio tidak berpengaruh terhadap Capital Adequacy Ratio, Deposit Asset Ratio berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Capital Adequacy Ratio, Net Profit Margin berpengaruh positif dan signifikan terhadap Capital Adequacy Ratio pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018–2021. Investing Policy Ratio, Loan To Asset Ratio Financing To Deposit Ratio, Fee Based Income Ratio, Net Profit Margin, dan Deposit Asset Ratio berpengaruh positif dan signifikan terhadap Capital Adequacy Ratio pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018–2021.*

**Keywords: Likuiditas, Pendapatan bukan Bunga, Profitabilitas, Leverage, Capital Adequacy Ratio.**

---

**PENDAHULUAN**

Bank adalah lembaga keuangan yang menghimpun dana dari orang yang kelebihan uang kepada orang yang kekurangan dana. Kecukupan modal

digunakan untuk mengukur kemampuan atau kecukupan modal yang dimiliki bank untuk menutup kemungkinan kerugian dalam aktivitas pekreditan dan perdagangan surat berharga.” Dalam penelitian ini digunakan Capital Adequacy Ratio (CAR)

Faktor yang mempengaruhi CAR pada perbankan adalah likuiditas, leverage, ukuran, profitabilitas, dan gaya manajemen perbankan. Likuiditas dalam penelitian ini menggunakan Investing Policy Ratio (IPR), loan to asset ratio dan financing to deposit ratio. Investing Policy Ratio (IPR) adalah rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat likuiditas bank yang mengandalkan surat-surat berharga yang dimiliki. Tingginya Investing Policy Ratio (IPR) menandakan bahwa investasi meningkat yang menyebabkan pendapatan meningkat sehingga meningkatkan kecukupan modal yang dimiliki. Hasil penelitian dari Cahyono dan Anggraeni, 2018 menyatakan bahwa Investing Policy Ratio (IPR) berpengaruh negatif terhadap Capital Adequacy Ratio (CAR), sedangkan hasil peneliti lain menyatakan bahwa Investing Policy Ratio (IPR) tidak berpengaruh terhadap Capital Adequacy Ratio (CAR) (Ahmad & Sihotang, 2019).

Loan to asset ratio digunakan untuk mengukur kemampuan pihak bank dalam memenuhi permintaan kredit debitur dengan aktiva yang dimilikinya (Syaifullah, dkk, 2020). Financing to deposit ratio adalah kemampuan bank dalam menyalurkan dana masyarakat dapat diukur melalui rasio antara jumlah pembiayaan yang diberikan dengan total dana pihak ketiga yang berhasil dihimpun (Runtunuwu, 2021). Hasil penelitian yang dilakukan oleh Pravasanti (2018) adalah Financing to Deposit Ratio (FDR) mempunyai pengaruh positif terhadap Capital Adequacy Ratio (CAR). Hasil penelitian Imsar, dkk (2022) menjelaskan Financing to Deposit Ratio (FDR) tidak berpengaruh terhadap Capital Adequacy Ratio (CAR).

Non-Interest Income menggambarkan bertumbuhnya bisnis bank yang semakin baik dan efisien (Hermansyah, 2020). Hasil penelitian dari Ahmad & Sihotang (2019) adalah bahwa Non Interest Income mempunyai pengaruh positif terhadap Capital Adequacy Ratio (CAR).

Menurut Purwasih (2020), Net Profit Margin (NPM) merupakan rasio keuangan yang mengukur kemampuan bank dalam menghasilkan net income dari kegiatan operasional pokok bank. Penelitian yang dilakukan oleh Ginting (2019) yang memperoleh hasil bahwa Net Profit Margin (NPM) mempunyai pengaruh negatif terhadap Capital Adequacy Ratio (CAR). Lisnawati dan Amirullah (2022), Net Profit Margin (NPM) tidak berpengaruh terhadap Capital Adequacy Ratio (CAR).

Deposit asset ratio sering disebut dengan rasio hutang (debt ratio), adalah variabel yang mendefinisikan seberapa banyak proporsi dari aktiva yang sumber pendanaannya berasal dari pinjaman atau kredit (Aprita dan Adhitya,2020). Adanya aturan mengenai standar modal minimum pada lembaga keuangan dapat dilihat sebagai alat untuk memperkuat keamanan simpanan dan kesehatan sistem perbankan. Semakin besar rasio modal terhadap simpanan maka simpanan akan aman hal ini disebabkan karena permodalan yang memadai. Penelitian yang dilakukan oleh Sohib (2016) memperoleh hasil penelitian bahwa Deposit Asset

Ratio (DAR) tidak berpengaruh terhadap Capital Adequacy Ratio (CAR).

Berdasarkan masalah diatas, maka peneliti tertarik mengambil judul penelitian “Pengaruh Likuiditas, Pendapatan Non Bunga, Profitabilitas, dan Leverage Terhadap Capital Adequacy Ratio pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018–2021.”

Perumusan masalah daripada penelitian ini adalah: Apakah terdapat pengaruh Investing Policy Ratio, Loan To Asset Ratio Financing To Deposit Ratio, Non Interest Income, Net Profit Margin, dan Deposit Asset Ratio terhadap Capital Adequacy Ratio pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018–2021, secara parsial dan secara simultan?

## **TINJAUAN PUSTAKA**

### **Teori Tentang Investing Policy Ratio**

Menurut Darmawan (2020), investing policy ratio merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan bank dalam melunasi kewajibannya kepada para deposannya dengan cara melikuidasi surat-surat berharga yang dimiliki. Semakin tinggi rasio ini, semakin tinggi pula tingkat likuiditas bank tersebut.

Menurut Putra, dkk (2021), “Investing policy ratio merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan bank dalam melunasi kewajibannya kepada para deposannya dengan cara melikuidasi surat-surat berharga yang dimilikinya.”

### **Indikator Investing Policy Ratio**

Menurut Darmawan (2020), rumus investing policy ratio adalah

$$\text{Investing Policy Ratio} = \frac{\text{Securities}}{\text{Total Deposit}} \times 100\%$$

### **Teori Tentang Loan To Asset Ratio**

Menurut Darmawan (2020), loan to asset ratio merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur komposisi jumlah kredit yang diberikan dibandingkan dengan jumlah dana masyarakat dan modal sendiri yang digunakan. Loan to asset ratio menyatakan seberapa jauh kemampuan bank dalam membayar kembali penarikan dana yang dilakukan deposan dengan mengandalkan kredit yang diberikan sebagai sumber likuiditasnya.

### **Indikator Loan To Asset Ratio**

Menurut Darmawan (2020), rumus Loan To Asset Ratio yaitu sebagai berikut:

---

$$\text{LAR} = \frac{\text{Total loans}}{\text{Total assets}} \times 100\%$$

### **Teori Tentang Financing To Deposit Ratio**

Menurut Runtunuwu (2021:194), financing to deposit ratio adalah kemampuan bank Syariah dalam menyalurkan dana masyarakat dapat diukur melalui rasio antara jumlah pembiayaan yang diberikan dengan total dana pihak ketiga yang berhasil dihimpun. Pembiayaan yang disalurkan termasuk aktiva produktif (earning asset) bank syariah. Jadi, semakin banyak dana yang disalurkan dalam pembiayaan berarti semakin tinggi earning asset, artinya dana-dana yang dihimpun dari masyarakat dapat disalurkan kepada pembiayaan yang produktif.

### **Indikator Financing To Deposit Ratio**

Menurut Runtunuwu (2021), semakin tinggi rasionya memberikan indikasi rendahnya kemampuan likuiditas bank tersebut. Hal ini sebagai akibat jumlah dana yang diperlukan untuk membiayai pembiayaan menjadi semakin besar, dengan rumusan sebagai berikut:

$$\text{FDR} = \frac{\text{Kredit / Pembiayaan yang Diberikan}}{\text{Dana Pihak Ketiga}} \times 100\%$$

### **Teori Tentang Non Interest Income**

Menurut Ikatan Bankir Indonesia (2018), "Non Interest Income yaitu pendapatan yang diperoleh oleh suatu lembaga keuangan Bank maupun lembaga keuangan non-bank dari suatu beban operasional dan lainnya atas jasa yang diberikan oleh lembaga-lembaga tersebut."

### **Teori Tentang Net Profit Margin Ratio**

Menurut Darmawan (2020), net profit margin ratio adalah indikator kinerja utama dari profitabilitas perusahaan. Ini adalah satu dari dua elemen yang menentukan laba atau aset, elemen lainnya adalah rasio turnover penjualan. Mengukur tren net profit margin ratio selama beberapa periode dibandingkan dengan tolak ukur industry sangat penting dilakukan untuk mengidentifikasi kesenjangan kinerja yang dapat diatasi untuk meningkatkan profitabilitas bisnis di masa depan. Semakin besar nilai rasionya, maka semakin besar profitabilitas yang dimiliki oleh perusahaan, artinya semakin besar laba bersih yang diperoleh perusahaan.

### **Indikator Net Profit Margin**

Menurut Darmawan (2020:115), Formula untuk menghitung rasio margin labar bersih atau net profit margin ratio adalah sebagai berikut:

$$NPM = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$$

### **Teori Tentang Deposit Asset Ratio**

Menurut Aprita dan Adhitya (2022), Jika rata-rata industri 35%, debt to asset ratio perusahaan masih di bawah rata-rata industri sehingga akan sulit bagi perusahaan untuk memperoleh pinjaman. Kondisi tersebut juga menunjukkan perusahaan dibiayai separuhnya utang. Jika perusahaan bermaksud menambah utang, perusahaan perlu menambah dulu ekuitasnya. Secara teoritis, apabila perusahaan dilikuidasi masih mampu menutupi utangnya dengan aktiva yang dimiliki. Rumusan untuk mencari deposit asset ratio sering dapat digunakan sebagai berikut:

$$\text{Deposit Asset Ratio} = \frac{\text{Total Debt}}{\text{Total Asset}}$$

### **Teori Tentang Capital Adequacy Ratio**

Menurut Ismanto, dkk (2019:38), modal merupakan unsur penting berjalannya suatu perusahaan utamanya bagi perbankan, hal ini karena aktivitas usaha bank menekan pada fungsinya sebagai lembaga intermediasi yang berurusan pada masalah perhimpunan dan penyaluran dana. Bank harus membuat keputusan mengenai kecukupan dan pengelolaan modal bank dengan memadai untuk menjaga eksistensi dari usaha bank dan penyediaan dana pinjaman. Kegiatan pembiayaan bank dalam bentuk kredit mengharuskan bank memiliki modal super besar untuk mencadangkan dan memutar arus kas bank. Struktur dan ukuran modal bank menentukan seberapa besar kekuatan dan kapasitas bank menjalankan usahanya serta sebagai tolak ukur ketahanan bank terhadap potensi risiko yang akan dihadapi. Untuk itu menjaga dan memelihara capital adequacy ratio merupakan kewajiban bagi bank terkait guna ketersediaan dana usaha untuk keberlanjutan usaha bank tersebut.

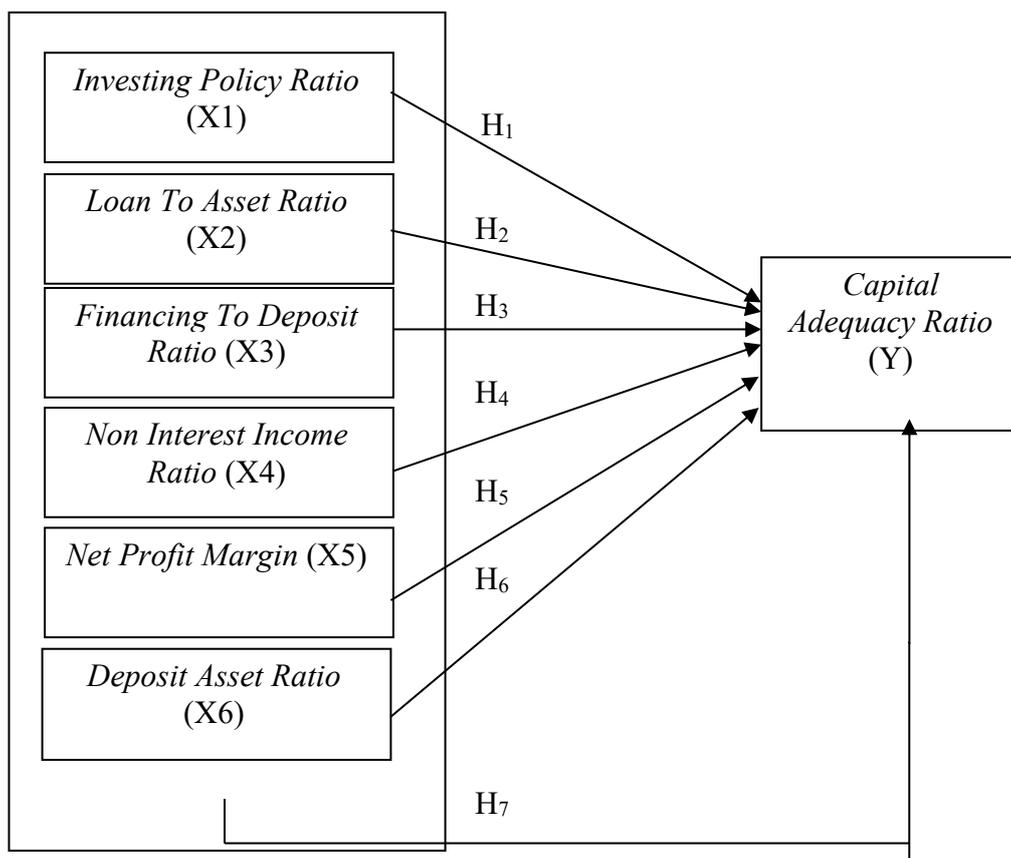
### **Capital Adequacy Ratio**

Menurut Ismanto, dkk (2019), untuk menilai tingkat bank dilakukan penilaian atas faktor pemodalannya meliputi evaluasi terhadap capital adequacy ratio bank dan pengelola modal bank. Perhitungan modal minimum yang ditentukan oleh Bank Indonesia dan bank yang harus memperhatikan profil risiko bank dalam analisis kecukupan modal. Semakin tinggi risiko yang ditanggung bank, semakin besar modal yang harus disediakan untuk mengantisipasi risiko tersebut. Penilaian atas faktor permodalan ditetapkan berdasarkan analisis yang komprehensif dan terstruktur terhadap indikator penilaian faktor permodalan bank. Penilaian permodalan bertujuan untuk menilai capital adequacy ratio bank dalam menggunakan eksposur risiko posisi dan mengantisipasi eksposur risiko yang akan muncul.

## Kerangka Berpikir

Menurut Sujarweni (2019:66), pada dasarnya kerangka pemikiran diturunkan dari beberapa teori maupun konsep yang sesuai dengan permasalahan yang diteliti sehingga memunculkan asumsi-asumsi yang berbentuk bagan alur pemikiran yang mungkin dapat dirumuskan ke dalam hipotesis operasional atau hipotesis yang dapat diuji.

Berdasarkan uraian mengenai maka kerangka berpikir dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut :



Gambar 1 Kerangka Berpikir

## Hipotesis Penelitian

H<sub>1</sub> : IPR berpengaruh terhadap CAR.

H<sub>2</sub> : LAR berpengaruh terhadap CAR.

H<sub>3</sub> : FDR berpengaruh terhadap CAR.

H<sub>4</sub> : NII berpengaruh terhadap CAR.

H<sub>5</sub> : NPM berpengaruh terhadap CAR.

H<sub>6</sub> : DAR berpengaruh terhadap CAR.

H<sub>7</sub> : IPR, LAR, FDR, NII, NPM, dan DAR berpengaruh terhadap CAR.

## METODE PENELITIAN

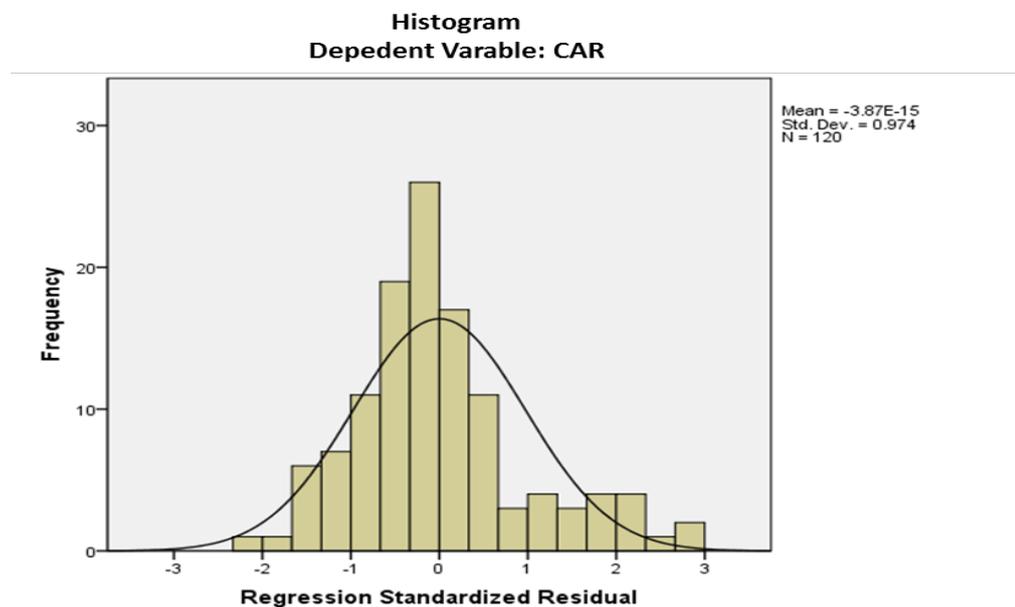
Arikuntout (2019), ut Purposiveut samplingut adalahut teknikut yangut biasanyaut dilakukanut karenaut beberapaut pertimbanganut misalnyaut alasanut keterbatasanut waktu,ut tenagaut danut danut sehinggaut tidakut dapatut mengambilit sampelut yangut besaryut danut jauh.ut Denganut teknikut iniut penelitiut bisaut menentukanut sampelut berdasarkanut tujuanut tertentuut tetapiut adaut syarat-syaratut yangut harusut dipenuhi.

Sugiyonout (2017), ut “Untuk keperluanut penelitianut ini, ut dilakukanut pengumpulanut dataut terutamaut melaluit dokumentasi. ut Dokumentasiut adalahut penyimpananut catatanut peristiwaut masaut lalu dengan mengakses pada [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Uji Normalitas

Dalam pengujian normalitas terdapat bebecara yakni dengan pengujian grafik histogram dan Kolmogorov sminov:



Sumber : Hasil Penelitian, 2023 (Data diolah)

**Gambar 2 Uji Normalitas Histogram**

Gambar 2 menunjukkan kurva grafik histogram mengikuti pola distribusi normal sehingga dapat disimpulkan bahwa data dalam model regresi berdistribusi normal.

Uji Kolmogorov-Smirnov (K-S), yang dapat dilihat pada Tabel 3 yaitu sebagai berikut:

**Tabel 3 One Sample Kolmogorov Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		120
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.27777227
Most Extreme Differences	Absolute	.121
	Positive	.121
	Negative	-.054
Kolmogorov-Smirnov Z		1.329
Asymp. Sig. (2-tailed)		.059

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber : Hasil Penelitian, 2023 ( Data diolah )

Berdasarkan Tabel 3 dapat dilihat bahwa nilai Kolmogorov-Smirnov Z adalah sebesar 0.059 lebih besar dari 0,05, yang berarti bahwa yang digunakan dalam model regresi telah berdistribusi normal.

### Uji Multikolinieritas

Hasil pengujian multikolonieritas dapat dilihat pada Tabel 4.

**Tabel 4. Hasil Uji Multikolinieritas**

Model		Coefficients <sup>a</sup>						Collinearity Statistics	
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF	
		B	Std. Error	Beta					
1	(Constant)	2.757	.193		14.308	.000			
	IPR	.039	.035	.096	1.111	.269	.862	1.160	
	LAR	-.085	.062	-.121	-1.360	.177	.813	1.230	
	FDR	-.116	.160	-.068	-.727	.469	.750	1.334	
	NII	.001	.005	.022	.272	.786	.972	1.029	
	NPM	.477	.216	.182	2.210	.029	.959	1.043	
	DAR	-1.118	.218	-.421	-5.119	.000	.958	1.043	

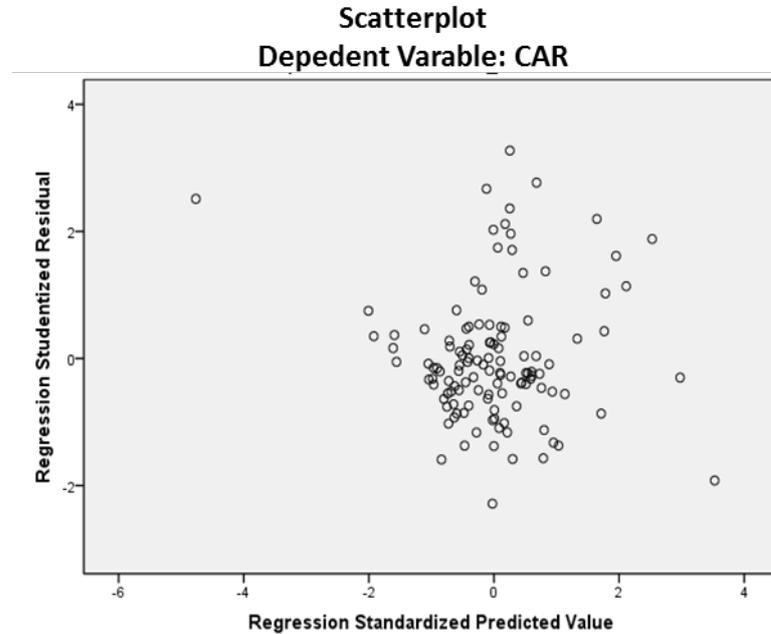
a. Dependent Variable: CAR

Sumber : Hasil Penelitian, 2023 ( Data diolah )

Tabel 4. menunjukkan setiap variabel bebas maupun variabel terikat tidak terjadi multikolinieritas.

### Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain.



Sumber : Hasil Penelitian, 2023 (Data diolah)

**Gambar 3. Uji Heteroskedastisitas**

Gambar 3. menunjukkan data menyebar dengan pola yang tidak jelas baik di atas maupun di bawah angka nol (0) pada sumbu Y sehingga tidak terjadi heteroskedastisitas dalam penelitian ini.

### Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk lebih dari satu variabel bebas (metric) terhadap satu variabel terikat. Berikut hasil analisis regresi linear berganda dalam penelitian ini yakni:

Tabel 5. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Model		Coefficients <sup>a</sup>				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.757	.193		14.308	.000
	IPR	.039	.035	.096	1.111	.269
	LAR	-.085	.062	-.121	-1.360	.177
	FDR	-.116	.160	-.068	-.727	.469
	NII	.001	.005	.022	.272	.786
	NPM	.477	.216	.182	2.210	.029
	DAR	-1.118	.218	-.421	-5.119	.000

a. Dependent Variable: CAR

Sumber : Hasil Penelitian, 2023 ( Data diolah )

Persamaan regresi yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

$$CAR = 2.757 + 0.039 IPR - 0.085 LAR - 0.116 FDR + 0.001 FBIR + 0.477 NPM - 1.118 DAR + e$$

Persamaan regresi tersebut dapat diartikan bahwa :

Nilai koefisien sebesar 2.757 berarti IPR, LAR, FDR, NII, NPM, dan DAR bernilai 0 maka nilai variabel Capital Adequacy Ratio akan bernilai 2,757. Variabel IPR memiliki koefisien regresi sebesar 0.039 yang menunjukkan bahwa apabila terjadi peningkatan satu-satuan terhadap variabel IPR maka dapat meningkatkan CAR sebesar 0.039 dan variabel LAR, FDR, NII, NPM, dan DAR bernilai tetap.

Variabel LAR memiliki koefisien regresi sebesar -0.085 yang menunjukkan bahwa apabila terjadi peningkatan satu-satuan terhadap variabel LAR maka dapat menurunkan CAR sebesar -0.085 dan variabel bebas lainnya dalam penelitian ini bernilai tetap. Variabel FDR memiliki koefisien regresi sebesar -0.116 yang menunjukkan bahwa apabila terjadi peningkatan satu-satuan terhadap variabel FDR maka dapat menurunkan CAR sebesar -0.116 dan variabel bebas lainnya dalam penelitian ini bernilai tetap.

Variabel NII memiliki koefisien regresi sebesar 0.001 yang menunjukkan bahwa apabila terjadi peningkatan satu-satuan terhadap variabel NII maka dapat meningkatkan CAR sebesar 0.001 dan variabel bebas lainnya dalam penelitian ini bernilai tetap. Variabel NPM memiliki koefisien regresi sebesar 0.477 yang menunjukkan bahwa apabila terjadi peningkatan satu-satuan terhadap variabel NPM maka dapat meningkatkan CAR sebesar 0.477 dan variabel bebas lainnya bernilai tetap.

Variabel DAR memiliki koefisien regresi sebesar -1.118 yang menunjukkan bahwa

apabila terjadi peningkatan satu-satuan terhadap variabel DAR maka dapat menurunkan CAR sebesar -1.118 dan variabel bebas lainnya bernilai tetap.

### Koefisien Determinasi

Hasil pengujian koefisien determinasi adalah sebesar 0,228 atau sama dengan 22,8%.

### Uji Hipotesis secara Parsial (Uji t)

Hasil pengujian secara parsial adalah

Tabel 6 Hasil Pengujian Secara Parsial

Model		Coefficients <sup>a</sup>				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.757	.193		14.308	.000
	IPR	.039	.035	.096	1.111	.269
	LAR	-.085	.062	-.121	-1.360	.177
	FDR	-.116	.160	-.068	-.727	.469
	NII	.001	.005	.022	.272	.786
	NPM	.477	.216	.182	2.210	.029
	DAR	-1.118	.218	-.421	-5.119	.000

a. Dependent Variable: CAR

Sumber : Hasil Penelitian, 2023 ( Data diolah )

Hasil pengujian statistik secara parsial sebagai berikut :

IPR tidak berpengaruh terhadap CAR pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018–2021. LAR tidak berpengaruh terhadap CAR pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018–2021. FDR tidak berpengaruh terhadap CAR pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018–2021.

NII tidak berpengaruh terhadap CAR pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018–2021. NPM berpengaruh positif dan signifikan terhadap CAR pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018–2021. DAR berpengaruh negatif dan signifikan terhadap CAR pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018–2021.

### **Uji Hipotesis secara Simultan (Uji F)**

Uji F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara simultan terhadap variabel dependen. Secara simultan IPR, LAR, FDR, NII, NPM, dan DAR berpengaruh positif dan signifikan terhadap CAR pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018–2021.

## **PEMBAHASAN**

### **Pengaruh IPR terhadap CAR**

IPR tidak berpengaruh terhadap CAR pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI periode 2018–2021. Hasil ini sejalan dengan hasil penelitian Ahmad & Sihotang, (2019) menyatakan bahwa IPR tidak berpengaruh terhadap CAR. Hasil ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Cahyono (2018), IPR berpengaruh negatif terhadap CAR.

### **Pengaruh LAR terhadap CAR**

LAR tidak berpengaruh terhadap CAR pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI periode 2018–2021.

### **Pengaruh FDR terhadap CAR**

FDR tidak berpengaruh terhadap CAR pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI periode 2018–2021.

Hasil ini sejalan dengan penelitian oleh Imsar (2021) menjelaskan FDR tidak berpengaruh terhadap CAR. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Pravasanti (2018) yang memperoleh hasil bahwa FDR mempunyai pengaruh positif terhadap CAR. Lemiyama & Litriani (2018) yang menyatakan FDR berpengaruh negatif terhadap CAR.

### **Pengaruh NII terhadap CAR**

NII tidak berpengaruh terhadap CAR pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI periode 2018–2021.

Hasil ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Human dkk (2019) yang memperoleh hasil bahwa NII mempunyai pengaruh positif terhadap CAR.

### **Pengaruh NPM terhadap CAR**

NPM berpengaruh positif dan signifikan terhadap CAR pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI periode 2018–2021.

Hasil yang tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ginting (2019) yang memperoleh hasil bahwa NPM mempunyai pengaruh negatif terhadap CAR dan Riarawati (2019), NPM tidak berpengaruh terhadap CAR.

### **Pengaruh DAR terhadap CAR**

DAR berpengaruh negatif dan signifikan terhadap CAR pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI periode 2018–2021.

Hasil ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sochib (2016) memperoleh hasil penelitian bahwa DAR tidak berpengaruh terhadap CAR.

### **Pengaruh IPR, LAR, FDR, NII, Net Profit Margin, dan DAR terhadap CAR**

Hasil pengujian hipotesis secara simultan memiliki nilai Fhitung sebesar 6.865 > Ftabel sebesar 2,18 dengan nilai signifikan  $0,000 < 0.05$ , berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima dengan artinya Secara simultan IPR, LAR, FDR, NII, NPM, dan DAR berpengaruh positif dan signifikan terhadap CAR pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018–2021. Capital Adequacy Ratio (CAR) merupakan perbandingan modal dengan Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR). Semakin tinggi jumlah CAR maka semakin baik kemampuan bank dalam menanggung risiko dari setiap kredit atau aktiva produktif yang beresiko (Mustolifah, 2018). Nilai Adjusted R Square sebesar 0,228 atau sama dengan 22,8%. Hal ini berarti 22,8% Capital Adequacy Ratio pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018–2021 dapat dijelaskan oleh perubahan IPR, LAR, FDR, NII, NPM, dan DAR dan sisanya 77.2% dipengaruhi variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini seperti: ukuran perusahaan, intensitas modal dan sebagainya.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **Kesimpulan**

Berdasarkan pada hasil penelitian, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. IPR tidak berpengaruh terhadap CAR pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI periode 2018–2021.
2. LAR tidak berpengaruh terhadap CAR pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI periode 2018–2021.
3. FDR tidak berpengaruh terhadap CAR pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI periode 2018–2021.
4. NII tidak berpengaruh terhadap CAR pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI periode 2018–2021.

5. NPM berpengaruh positif dan signifikan terhadap CAR pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI periode 2018–2021.
6. DAR berpengaruh negatif dan signifikan terhadap CAR pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI periode 2018–2021.
7. IPR, LAR, FDR, NII, NPM, dan DAR berpengaruh positif dan signifikan terhadap CAR pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI periode 2018–2021.

### Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah penulis kemukakan, saran-saran yang dapat penulis berikan adalah sebagai berikut :

1. Bagi investor

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada calon investor untuk menilai suatu perbankan sehingga dapat digunakan sebagai referensi dan membantu para investor dalam mempertimbangkan pengambilan keputusan untuk berinvestasi dalam suatu perusahaan melalui faktor-faktor yang mempengaruhi Capital Adequacy Ratio (CAR).

2. Bagi peneliti selanjutnya

Sebaiknya melakukan penelitian dengan menggunakan variabel independen lainnya yang lebih luas yang dapat mempengaruhi Capital Adequacy Ratio seperti profitabilitas dan ukuran perusahaan.

### DAFTAR PUSTAKA

- Aprita, Serlika dan Rio Adhitya. 2022. *Hukum Lembaga dan Perbankan*. Jakarta: Kencana.
- Arikunto, Suharsimi. 2019. *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik*. Edisi Revisi VI, Jakarta : PT Rineka Cipta,
- Cahyono, Hadi Susilo Dwi dan Anggraeni. 2018. Pengaruh likuiditas, kualitas aktiva, sensitivitas pasar, efisiensi, dan profitabilitas terhadap CAR pada bank devisa yang go public. *Journal of Business and Banking*, ISSN 2088-7841 Volume 5 Number 1 May – October 2018 pp. 113 – 130.
- Darmawan.2020. *Dasar-dasar Memahami Rasio Keuangan*. Yogyakarta: UNY Press
- Ginting, David. 2019. Effect Of Loan To Deposit Ratio (LDR), Non Performing Loan (NPL) And Operations Expenses To Operations Income (BOPO) On Capital Adequacy Ratio (CAR) At The Listed Banking Company In Indonesia Stock Exchange (Bei) Branch Batam. *Jurnal Skripsi Universitas Putera Batam*.
- Hermansyah. 2020. *Hukum Perbankan Nasional Indonesia*. Jakarta: Kencana.

- Human, Al, Ahmad Yusril & Sihotang, Ellen Theresia. 2019. Risiko Usaha terhadap Rasio Kecukupan Modal Bank Umum Swasta Nasional Devisa Go Public. *Journal of Business and Banking* Vol. 8 No. 2. ISSN 2088- 7841
- Ikatan Bankir Indonesia. 2018. *Mehamai Audit Intern Bank*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Imsar, Khairina Tambunan dan Cintia Indriyani. 2022. Pengaruh Return On Asset (ROA), Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional (BOPO), Financing To Deposit Ratio (FDR) dan Non Performing Financing (NPF) Terhadap Capital Adequacy Ratio (CAR) Pada Bank Mega Syariah Tahun 2012-2020. *J-CEKI : Jurnal Cendekia Ilmiah*, Vol.1, No.5, Agustus 2022.
- Ismanto, Hadi, Anna Widiastuti, Harjum Muharam, Irene Rini Demi Pangestuti dan Fathur Rofiq. 2019. *Perbankan dan Literasi Keuangan*. Yogyakarta: Deepublish
- Lemiyama dan Erdah Litriani. 2018. Pengaruh NPF, FDR, BOPO Terhadap Return On Asset (ROA) Pada Bank Umum Syariah. *I-economics A Research Journal on Islmaic Economics*.
- Lisnawati, Wida dan Mulia Amirullah. 2022. Pengaruh Capital Adequacy Ratio (Car) Dan Net Profit Margin (Npm) Terhadap Capital Adequacy Ratio PT. Bank Bri Syariah Tbk Periode 2015 – 2019. *Jurnal Ekonomi Rabbani*, Volume: 2 Nomor. 1, Mei 2022, Hal: 169 – 179 E-ISSN: 2797-8427.
- Mustolifah, 2018. Analisis Capital Adequacy Ratio (Car) Dan Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Pada PT Bank Syariah. *Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis Dan Inovasi Universitas Sam Ratulangi*, VOL.7 NO.1 MARET 2020, HAL.114-127, ISSN 2356-3966 E-ISSN: 2621-2331.
- Pravasanti, Yuwita Ariessa. 2018. Pengaruh NPF Dan FDR Terhadap CAR Dan Dampaknya Terhadap ROA Pada Perbankan Syariah Di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 4(03), 2018, 148-159. ISSN: 2477-6157 ; E-ISSN 2579-6534.
- Purwasih. Desy. 2020. Pengaruh Mekanisme Corporate Governance, Ukuran Perusahaan dan Debt To Equity Ratio Terhadap Konservatisme Akuntansi (Studi Empiris Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012–2019). *Jurnal Akuntansi Berkelanjutan Indonesia*, ISSN 2614-8447.
- Putra, Ivan Gumilar Sambar, Azhar Affandi, Lely Purnamasari dan Denok Sunarsi. 2021. *Analisis Laporan Keuangan*. Surabaya: Cipta Media Nusantara.
- Runtuuwu, Prince Charles Heston. 2021. *Bank dan Lembaga Keuangan Lain*. Sumatra Barat: Mitra Cendekia Media.
- Sochib. 2016. Pengaruh Capital Adequacy Ratio, Debt to Equity Ratio, Rasio Biaya Operasional Pendapatan Operasional, dan loan to deposit ratio terhadap Kinerja keUangan Bank Umum Swasta Nasional Yang Go Public di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Penelitian Ilmu Ekonomi Wiga*, Vol. 6 No. 1, Maret 2016, Hal 1 – 14.

Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sujarweni, V Wiratna. 2019. *Metodologi Penelitian Bisnis & Ekonomi*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.

Syaifullah, Muhammad, M.Khairul Anwari dan M. Akmal. 2020. *Kinerja Keuangan Bank Syariah dengan Asset Quality, Earnings, Liquidty dan Sharia Conformity*. Depok: Rajagrafindo Persada.